

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL MAHASISWA PGSD
PENJAS YANG MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
A. Rafiq
16604224026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL MAHASISWA PGSD PENJAS
YANG MELAKUKAN PLP TAHUN 2020



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Juli 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001
200112 2 001

Disetujui
Dosen Pembimbing

Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720904

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Rafiq

NIM : 16604224026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD

Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya peneliti sendiri. Sepengetahuan peneliti tidak terdapat karya yang ditulis orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2020

Yang Menyatakan



A. Rafiq
NIM. 16604224026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL MAHASISWA PGSD PENJAS YANG MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

Disusun oleh:

A. Rafiq
NIM. 16604224026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 September 2020

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd Ketua Penguji		19-10-2020
Drs. Ngatman, M.Pd. Sekretaris Penguji		19-10-2020
Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. Penguji Utama		19-10-2020

Yogyakarta, 29 September 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 0010

MOTTO

“Segala sesuatu mulanya diciptakan kecil lalu membesar, kecuali musibah, ia diciptakan besar lalu mengecil”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Waktumu terbatas, jangan habiskan dengan mengurusi hidup orang lain”
(Steve Jobs)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini kepada kedua orang tua saya, yaitu bapak Darwin dan ibunda tercinta ibu Zahara yang selama saya kuliah telah memberikan semangat dan mendoakan saya hingga sampai sekarang ini. Beliau berdua merupakan dua orang yang wajib saya balas kebaikan kepada anaknya, meskipun apa yang saya balas besok belum bisa membalas semuanya yang telah diberikan. Tanpa kedua orang tua saya bukan siapa-siapa.

A Rafiq: KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL MAHASISWA PGSD PENJAS YANG MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020, SKRIPSI, YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Jasmani Sekolah Dasar angkatan tahun 2017 yang berjumlah 92 responden. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,959. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 yang terbagi dalam 4 kategori, tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sebagai berikut: sebanyak 58 mahasiswa (63,04%) mempunyai kompetensi sangat baik, 33 mahasiswa (35,87%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 63,04%, yaitu pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: *kompetensi, kepribadian, sosial*

**A Rafiq: PERSONALITY AND SOCIAL COMPETENCE OF STUDENTS
OF PGSD PENJAS IMPLEMENTING PLP YEAR 2020, SKRIPSI,
YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2020**

ABSTRACT

The research aims to determine the personality and social competence of students of PGSD Penjas implementing the PLP in 2020.

This research is a descriptive study using a survey method with the data retrieval techniques using the questionnaire. The subjects in this study were students of the elementary school physical teachers in the 2017 class of 92 respondents. The instrument's reliability test used the Cronbach Alpha formula and obtained a reliability coefficient of 0.959. Data analysis techniques using descriptive analysis that is poured in the form of the percentage of personality and social competencies of students PGSD Penjas implementing the PLP year 2020 which is divided into 4 categories, not good, less good, good and very good.

The results showed that the personality and social competence of students of PGSD Penjas implementing the PLP in 2020 is as follows: 58 students (63.04%) has very good competence, 33 students (35.87%) have good competence, 1 student (1.09%) have less competence, and 0 students (0%) have no good competence. The highest frequency is 63.04%, which is very good category.

Keywords: *competence, personality, social*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya serta senantiasa memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini ada hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis namun pada akhirnya dapat dilaluinya dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS dan Validator instrumen penelitian serta ketua penguji, yang sudah memberikan masukan, semangat, bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Danang Pujo Broto, S. Pd. Jas., M.Or. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya selama berada di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., dan Bapak Drs. Ngatman M.Pd. selaku Penguji Utama dan Sekretaris yang telah meluangkan waktu dan memberikan evaluasi dan saran dalam pengujian TAS.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., dan Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Koordinator Program Studi

4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang sudah memberikan persetujuan dan pengesahan, dalam TAS ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Pendidik yang telah membimbing dalam kegiatan perkuliahan dan melayani pada bagian administrasi dengan baik.
6. Mahasiswa PGSD Penjas UNY angkatan 2017 yang sudah sangat membantu dan melancarkan penelitian ini dengan cara mengisi angket yang telah disebar oleh peneliti.
7. Teman-teman PGSD Penjas Angkatan 2016 terutama yang berada di wates yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian TAS ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Demikian semoga semua bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi pahala yang bermanfaat untuk pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, Juli 2020
Penulis



A. Rafiq
NIM. 16604224026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Kompetensi Guru	7
2. Karakteristik Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017.....	11
3. PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan).....	11

B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	18
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	18
E. Instrumen Penelitian	19
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	35
C. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	40
B. Implikasi	40
C. Saran-Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	21
Tabel 2. Kisi-kisi Angket	22
Tabel 3. Penghitungan Normatif Kategorisasi Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	29
Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	32
Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Kompetensi Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	33
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 2. Histogram Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020.....	30
Gambar 3. Histogram Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020	32
Gambar 4. Histogram Kompetensi Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Instrumen Penelitian	47
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian FIK UNY	48
Lampiran 3. Data Responden Penelitian.....	49
Lampiran 4. Frekuensi Data Penelitian	53
Lampiran 5. Kategori Data Penelitian.....	56
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	57
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi mempunyai arti penting dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dimiliki seseorang dapat menjadi alat untuk bertahan hidup ditengah-tengah ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kompetensi juga harus dimiliki serta dikembangkan oleh mahasiswa calon guru sebagai modal untuk mendidik para generasi penerus bangsa menjadi manusia yang berkualitas. Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Guru sebagai tenaga pendidik profesional merupakan orang yang mempunyai kompetensi di bagian ilmu, organisasi, dan etika di bidang pendidikan (Pujianto & Bayu, 2014: 31). Perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada dilingkungannya. Kemudian yang berkaitan dalam kinerja guru yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, karena bagi siswa guru sering dijadikan contoh atau panutan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri, oleh karena itu guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuannya yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh ke dalam empat kompetensi yaitu; (1) kompetensi pendagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesionalisme. Dalam keempat kompetensi tersebut terdapat dua kompetensi yang sangat menunjang kinerja guru dalam proses belajar mengajar maupun dalam menjalin hubungannya dengan lingkungan sekitar.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia (Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir b). Artinya, guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Dengan kata lain, guru harus memiliki kepribadian yang patut diteladani, sehingga mampu melaksanakan Triputra yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantoro yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani (didepan guru memberi teladan/contoh, ditengah memberikan karsa, dan dibelakang memberikan dorongan/motivasi).

Kompetensi selanjutnya yang sangat menunjang kinerja guru yaitu kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d). Artinya, ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-

muridnya maupun sesama teman guru, dengan kepala sekolah bahkan dengan masyarakat luas.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan ketika pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) yang bertempat di SD Negeri Sendangadi 1 Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY. PLP dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2019 yang pada saat itu kegiatanya penyerahan mahasiswa PLP UNY. Kegiatan penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu bapak Drs. Purwono, PA M. Pd

Pengamatan yang saya lakukan dimulai pada hari Senin 15 Juli 2019, saya mengamati tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang harusnya dimiliki semua calon guru. Saya mengamati bagaimana kompetensi kepribadian dan sosial yang dimiliki oleh teman saya sesama Mahasiswa PGSD Penjas yang menjadi calon guru selanjutnya. Ketika saya melaksanakan PLP masih ada mahasiswa yang kompetensi kepribadiannya masih kurang, terutama dalam aspek kewibawaannya, dimana mahasiswa PLP masih belum mampu memposisikan diri mereka sebagai contoh/teladan yang patut ditiru. Pada saat PLP masih banyak mahasiswa PLP yang terlalu dekat dengan peserta didik sehingga peserta didik sering kali berbuat kurang sopan terhadap mahasiswa PLP yang digadang sebagai calon penerus guru masa depan. Hal itu berpengaruh juga pada proses pembelajaran banyak peserta didik yang ramai pada waktu mahasiswa menjelaskan materinya sehingga pembelajaran kurang berjalan secara kondusif.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa PLP PGSD Penjas masih kurang mampu memposisikan diri sebagai calon pendidik yang baik.
2. Mahasiswa PGSD Penjas belum menunjukkan emosi yang stabil
3. Mahasiswa PGSD Penjas, ada yang masih menunjukkan sikap kurang dewasa
4. Mahasiswa PGSD Penjas, ada yang menunjukkan sikap interaksi yang kurang harmonis.
5. Perlu diketahui kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang akan melaksanakan PLP 2020

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini di fokuskan pada kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini “seberapa baik kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP 2020, maka diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara teoritis

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP 2020

- a. Sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLP 2020 agar lebih memperhatikan kompetensi kepribadian dan sosial mereka pada saat di sekolah
- b. Akademis; sebagai bahan acuan atau referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa PGSD Penjas untuk lebih meningkatkan kompetensi kepribadian dan sosial sebagai calon guru.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan, evaluasi serta gambaran kepada pihak sekolah mengenai pelaksanaan PLP mahasiswa PGSD Penjas UNY.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kompetensi kepribadian dan sosial yang dimiliki mahasiswa PGSD Penjas yang

akan menalksanakan PLP, serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negri Yogyakarta program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan acuan kegiatan penelitian yang relevan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Guru

a. Hakikat Kompetensi Guru

Kemajuan zaman pada era revolusi industri ini memberikan dampak pada perubahan daya guna yang dimiliki seseorang manusia. Mengenai daya guna tersebut seiring zaman yang semakin berkembang manusia diharuskan memiliki suatu kemampuan yang profesional yang biasa disebut dengan kompetensi. Dalam UU RI 14 Tahun 2005 disebutkan pada pasal nomor 3, mengenai pengertian kompetensi merupakan sepaket kemampuan yang harus dimiliki, dimaknai, dikuasai dan diaplikasikan seoarang pendidik dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.

Menurut Leba & Padmomartono (2014: 142) kompetensi sebagai gambaran pekerjaan seseorang dengan menguasai kemampuan yang menyangkut pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam bidang pekerjaan yang ditekuninya. Selanjutnya, menurut Fetura & Tri (2017: 52) memberikan penjelasan mengenai pengertian kompetensi, yaitu kemampuan seseorang yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dalam melakukan sebuah profesi yang dikerjakan.

Pada era sekarang ini peran guru dalam suatu bidang pendidikan dan sebagai agen pembelajaran akan sangat terlihat kualitasnya apabila profesi guru tersebut dilandasi dengan kompetensi. Dengan kompetensi inilah segala proses pembelajaran yang dilaksanakan seoarng guru akan lebih tertata dan baik. Dalam

Rusman (2018: 157) mengartikan kompetensi merupakan kemampuan seorang guru dalam menjalankan strategi pembelajaran dan melakukan pendekatan ke peserta didik agar dapat memahami karakteristiknya serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik sesuai landasan pendidikan. Selanjutnya Mulyasa (2012: 26) menyebutkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru menguasai materi pembelajaran yang diajarkannya dan dalam melaksanakan profesinya menjadi contoh bagi peserta didik.

Dari pendapat ahli di atas mengenai definisi kompetensi guru, maka dapat ditarik kesimpulan kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan pekerjaan dengan menggunakan ketrampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan profesi yang menjadi bidang keguruannya.

b. Jenis Kompetensi

Sebagai guru yang profesional diwajibkan atau diharuskan memiliki kompetensi. Kompetensi itu merupakan cakupan yang sangat luas dan memiliki aspek-aspek yang sangat diharuskan dimiliki oleh seorang pendidik. Dalam Permenristekdikti No 55 Tahun 2017 menyebutkan rumusan capaian kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Selanjutnya Mulyasa (2013: 41) menyebutkan aspek-aspek kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional, aspek ini terdiri dari 4 bagian yang dalam setiap aspeknya mempunyai cakupan yang sangat luas, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut diwajibkan dimiliki oleh guru agar dalam menjalankan profesi pekerjaanya para

guru berlandaskan kaidah pendidikan. Namun pada jabaran skripsi ini akan menjelaskan secara rinci mengenai dua komponen kompetensi saja, yaitu kompetensi kepribadian dan sosial.

c. Kompetensi Kepribadian

Dalam dunia pendidikan kepribadian seorang pendidik merupakan posisi yang sangat vital dimana kepribadian tersebut sangat menjadi pedoman keberhasilan dalam pengembangan potensi yang dimiliki seorang pendidik. Bukan hanya pendidik saja namun keberhasilan seorang peserta didik untuk memiliki karakter yang baik juga dapat dilihat pada siapa dia belajar, karena guru merupakan pedoman dari seorang anak didiknya atau sebagai teladan yang dalam proses pengembangannya sedikit demi sedikit akan ditiru oleh peserta didiknya. Dalam Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan mengenai kompetensi kepribadian guru merupakan seorang guru yang memiliki pribadi yang tegas, berwibawa, konsisten, bijaksana dan berakhhlak mulia serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

Menurut Mahanani (2011: 51), kompetensi kepribadian merupakan kesiapan moralitas guru dalam pengembangan amanah profesinya serta mencerminkan pribadi yang stabil dan baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggalnya. Selanjutnya, Mulyasa (2013: 49), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan seorang guru dalam mengenal dan menghargai keberadaan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didiknya serta menciptakan perasaan saling menghormati dengan guru dan teman sebaya. Selanjutnya Alma. Dkk (2010: 137), kompetensi kepribadian meliputi berbagai komponen, yaitu

kemampuan seorang pendidik dalam beribadah terhadap penciptanya, kemampuan pribadi seorang pendidik dalam menjalankan kehidupan sesama manusia yang berbeda profesi dan sesama profesi serta dapat berkarya secara kreatif dan inovatif dalam pengembangan profesi keguruannya.

Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai kompetensi keprbadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal seorang guru dalam diri yang melekat pada tubuhnya yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang baik dan bijaksana serta menjadi teladan bagi yang melihat.

d. Kompetensi Sosial

Pada dunia pendidikan sosialisasi atau komunikasi sangat diperlukan karena dengan adanya sosialisasi tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam bidang pendidikan akan mudah dilaksanakan. Dalam Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan kompetensi sosial memiliki dua bagian, yaitu kompetensi yang terbuka dan bagaimana seorang pendidik berkomunikasi dengan warga yang berada di sekolah dan luar sekolah.

Kompetensi sosial juga merupakan kemampuan seorang pendidik dalam beradaptasi dengan lingkungannya yang sekarang dan di masa depan serta dapat bertingkah laku baik (Janawi, 2011: 135). Selanjutnya, Suyanto & Asep (2013: 51) kemampuan seorang guru dalam berinteraksi kepada sesama pendidik, tenaga pendidik, karyawan dan peserta didik serta warga di lingkungan sekolah.

Kemudian menurut Mulyasa (2013: 50) mengartikan kompetensi sosial merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki seorang guru dalam berinteraksi kepada peserta didik dan sesama pendidik secara baik dan efektif.

Dari pendapat ahli di atas maka mendapatkan kesimpulan pengertian kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kecakapan seorang guru dalam melakukan komunikasi dengan seluruh warga di sekolah dan warga di lingkungan hidupnya dengan efektif dan baik.

2. Karakteristik Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY memiliki salah satu Program Studi (Prodi), yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas) Prodi ini terdiri dari 3 kelas A,B dan C yang penempatan kelasnya terbagi menjadi dua kampus yaitu kampus Pusat dan Wates. Dalam PGSD Penjas angkatan 2017 terdiri dari 3 kelas, dua kelas berada di kampus Pusat dan satu kelas berada di kampus Wates. Data jumlah mahasiswa perkelas dapat dilihat di bawah ini:

- a. Kelas A : 51 orang dengan 35 Putra dan 16 Putri
- b. Kelas B : 41 orang dengan 26 Putra dan 15 Putri
- c. Kelas C : 52 orang dengan 41 Putra dan 11 Putri

Berdasarkan data di atas maka dapat ditarik kesimpulan mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2017 berjumlah 144 orang yang terdiri dari 102 putra dan 42 putri serta dalam pelaksanaan perkuliahan 2 kelas dilaksanakan di kampus Pusat sedangkan 1 kelasnya lagi dilaksanakan di kampus Wates

3. PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan)

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Progam Sarjana Pendidikan, berupa

penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017: 4). Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Tujuan PLP (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017: 6-13) tujuan PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa kegiatan sekolah sebagai berikut.

- a. Pengamatan langsung terhadap kultur yang berkembang disekolah
- b. Pengamatan langsung struktur organisasi serta tata kelola yang berlaku disekolah tersebut
- c. Pengamatan langsung terhadap peraturan serta tata tertib sekolah
- d. Pengamatan langsung kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (upacara bendera, rapat *briefing*)
- e. Pengamatan langsung kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan eksrakurikuler
- f. Pengamatan langsung praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah

Sedangkan tujuan PLP II mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut.

- a. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran guru
- b. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- c. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- d. Membantu guru mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi

- e. Menelaah teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, supaya dapat merasakan proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik
- g. Melaksanakan tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Membantu guru dalam melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi guru.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum (2013) yang berjudul “studi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa program PLP (praktik pengalaman lapangan) prodi Pendidikan sejarah angkatan 2010 di kota magelang”. Tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui penguasaan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PLP Prodi pendidikan sejarah tahun 2010 di kota Magelang. Penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum menggunakan penelitian kualitatif dengan populasi mahasiswa yang melaksanakan PLP di 3 sekolah berbeda di Magelang. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah wawancara dan observasi kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, mahasiswa serta siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti teknik analisis interaktif. Adapun hasil penelitian tersebut adalah tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL UNY tahun 2010 sebagai berikut.
 - a. Penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah. Dari hasil penelitian diperoleh 4 dari 6 jumlah total mahasiswa yang diteliti kompetensi kepribadiannya sudah baik.

- b. Penguasaan kompetensi sosial mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010. Dari hasil penelitian diperoleh 4 dari 6 jumlah total mahasiswa yang diteliti kompetensi sosialnya sudah baik.
- c. Tingkat keberhasilan mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah dalam mengembangkan tugasnya di sekolah. Dari hasil penelitian diperoleh 4 dari 6 jumlah total mahasiswa yang diteliti tingkat keberhasilan mahasiswa program PPL Prodi Pendidikan sejarah dalam mengembangkan tugasnya sudah dinilai baik dan berhasil.

Selanjutnya Persamaan penelitian oleh Septianingrum dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penguasaan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PLP. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan metode kuantitatif dan penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum menggunakan metode kualitatif. Jadi peneliti tidak membahas mengenai pembahasan kualitatif. Selain itu peneliti hanya melakukan penelitian pada mahasiswa prodi PJKR Angkatan 2017.

- 2. Penelitian yang lain dilakukan oleh Natasya (2019) yang berjudul “Kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi pengenalan lapangan persekolahan”. Tujuan Penelitian ini, yaitu mengetahui kesiapan mahasiswa UNY Prodi PJKR angkata 2016 dalam pelaksanaan PLP. Penelitian yang dilakukan oleh natasya menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dan sampel mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP, dari kelas A hingga kelas E yang berjumlah 189 dengan 34 mahasiswa diantaranya merupakan responden untuk uji coba responden. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik

analisis data deskriptif kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebanyak 7 orang (8,75%) masuk pada kategori “sangat baik”, 18 orang (22,5%) berkategori “baik”, 28 orang (35%) masuk pada kategori “cukup”, 25 orang (31,25%) pada kategori “kurang”, dan 2 orang (2,5%) berkategori “sangat kurang”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Natasya dengan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang penguasaan kompetensi yang dimiliki mahasiswa sebelum melaksanakan PLP. Persamaan lainnya yaitu populasi yang akan diteliti. sama sama mengambil sampel dari mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dari mulai kelas A hingga kelas E. program yang akan ditempuh mahasiswa yang diteliti juga sama, yaitu program pengenalan lapangan (PLP). Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh natasya dengan peneliti adalah peneliti hanya fokus pada dua kompetensi saja yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dilakukan secara mendalam. Jika dalam penelitiannya Mayowi Rahmawati Agus Natasya meneliti semua kompetensi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh (Ikbal) dengan judul Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang Melaksanakan PLP Tahun 2020. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu mengetahui seberapa baik kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PJKR dalam melaksanakan PLP. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP

tahun 2020 sebagian besar masuk kedalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 39,84%. Persamaan peneliti dengan penulis pada bagian kompetensi yang akan diteliti yaitu kompetensi kepribadian dan sosial. Kemudian perbedaanya pada bagian subjek yang diteliti pada penelitian inbi subjeknya adalah mahasiswa PJKR sedangkan penulis meneliti pada mahasiswa PGSD Penjas.

C. Kerangka Berpikir

Guru ibarat aktor yang mempunyai banyak peran dalam menjalankan tugas profesi. Beberapa peran utama adalah guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pengelola. Tidak jarang guru sering disebut sebagai orang tua kedua disekolah. Tugas dan tuntutan guru yang begitu kompleks menuntut setiap guru untuk mempunyai berbagai kompetensi sebagai bekal dalam menjalankan tugas profesi. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dari banyaknya aspek kompetensi yang harus dikuasai guru, terdapat dua kompetensi yang menjadi perhatian peneliti, yaitu kompetensi kepribadian dan sosial. Aspek-aspek dari kompetensi kepribadian meliputi kepribadian yang mantap, stabil, arif, dewasa, berwibawa, jujur, tanggung jawab, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia. Aspek-aspek dari kompetensi sosial meliputi berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat dengan sopan, menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran, bergaul efektif dengan tenaga kependidikan, peserta didik, dan sesama pendidik, serta bergaul secara santun dengan masyarakat.

Berdasarkan pelaksanakan PLP yang ditempuh mahasiswa PGSD Penjas 2019 terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa mahasiswa PLP belum memahami secara mendalam tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Hal tersebut terlihat dari proses kegiatan PLP baik dalam proses pembelajaran maupun interaksi antara mahasiswa PLP dengan peserta didik dan guru. Perlu adanya penelitian yang terkait dengan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa calon pelaksana PLP untuk menunjukkan sejauh mana kompetensi kepribadian dan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa PLP sebagai calon guru.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 8) penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statisik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan, PGSD Penjas. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi PGSD Penjas angkatan tahun 2017 dengan jumlah 92 Mahasiswa/responden.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal-hal yang menjadi pusat kajian. Menurut Sugiyono (2016: 38), variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini

adalah kompetensi kepribadian dan sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang akan melaksanakan PLP Tahun 2020.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya sering disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Untuk itu peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan realibilitasnya. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan” atau “kisi-kisi instrumen” (Sugiyono: 2016: 103). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, instrument angket atau kuesioner digunakan apabila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Dijelaskan oleh Arikunto (2010: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal

memberikan tanda chek list (v) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala beringkat. Skala beringkat dalam angket ini menggunakan model skala likert modifikasi dengan 4 pilihan jawaban.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11), adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Mendefinisikan konstrak bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Definisi konstrak dalam penelitian adalah Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor kompetensi guru adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan harus mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada dan disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan buatan dari peneliti sendiri. Peneliti

membuat instrumen ini sendiri melihat acuan di dalam buku dan jurnal mengenai kompetensi sosial dan kepribadian yang akan dibahas pada penelitian ini.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 32 butir pernyataan. Responden menjawab dengan memberikan tanda *checklist* (V) pada alternatif jawaban yang sudah disediakan di masing-masing pernyataan. Setiap butir pernyataan yang dimodifikasi terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Butir pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SL	S	J	TP
	4	3	2	1

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR NOMOR SOAL	JUMLAH
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL MAHASISWA PGSD PENJAS YANG MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020	1. Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan	1,2,3,4	4 butir
		b. Menampilkan diri sebagai Pribadi yang jujur, berahklak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5,6,7,8	4 butir
		c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa arif, dan berwibawa	9,10, 11,12,13	5 butir
		d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	14.15	2 butir
		e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	16.17	2 butir
	2. Kompetensi Sosial	a. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif	18,19	2 butir
		b. berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pendidik, peserta didik, dan masyarakat.	20,21, 22,23, 24,25, 26	7 butir
		c. Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh SD	27,28	3 butir
		d. Berkommunikasi dengan komunitas sesama profesi dan profesi lain dengan lisan atau bentuk lain.	29,30, 31,32	3 butir
Jumlah keseluruhan butir soal				32 butir

Sumber: Salim, (2013: 8)

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner (angket). Menurut Sugiyono (2016: 142), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner ini juga cocok dipakai bila jumlah responden cukup besar dan pada wilayah yang luas.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, kuesioner dapat diantarkan langsung ke tempat responden. Adanya kontak langsung dengan responden merupakan kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan sukarela memberikan data obyektif dan cepat. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan angket pernyataan tertutup kepada mahasiswa PGSD Penjas UNY angkatan 2017 yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Mekanisme pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data mahasiswa UNY, Prodi PGSD Penjas angkatan 2017 yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.
2. Peneliti menentukan jumlah subjek penelitian.

3. Peneliti menyebarkan angket melalui *Google Form* secara online kepada mahasiswa UNY, Prodi PGSD Penjas angkatan 2017 yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.
4. Peneliti mengumpulkan angket yang telah disebar dan melakukan transkrip hasil pengisian angket.
5. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2016: 121). Menurut Narbuko & Achmadi (2015: 62), reliabel atau ajek artinya instrumen memiliki daya keterandalan apakah ia dilakukan dalam waktu yang lain yang berulang-ulang dalam kondisi yang sama kepada subyek yang sama harus menghasilkan hal yang hampir sama atau bahkan tetap sama. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas Yang Akan Melaksanakan PLP Tahun 2020. Dalam penelitian ini uji validitas melalui teknik pengujian validitas konstruk (*construct validity*).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2016: 125). Dalam penelitian ini tahap pengujian validitas konstruk (*construct validity*), dengan mendengarkan pendapat dari ahli (*judgment experts*) yang merupakan pakar dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. Hasil pengujian validitas konstruk (*construct validity*), bahwa instrument angket yang terdiri dari keseluruhan 32 butir pernyataan telah mendapatkan perbaikan mengenai keterbacaan/tata Bahasa dari setiap pernyataan buktir angket. Angket setelah di *experts judgment* oleh ahli maka dilakukan uji coba dengan melibatkan mahasiswa PGSD Penjas UNY angkatan 2017 yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 sebanyak 52 mahasiswa.

Ujicoba ini berguna sebagai jawaban dari kevalidan dan reliabilitas suatu instrumen, selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2016: 133), pengujian validitas tiap butir pernyataan angket digunakan analisis item, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap

skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun (dalam Sugiyono 2016: 133-134), menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari “0,3” maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Korelasi yang digunakan adalah “korelasi Product Moment”, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Sumber: (Sugiyono 2016: 183)

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. secara internal reliabilitas instrument dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada di instrumen dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja. kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus KR 21 (*Kuder Richardson*). Adapun rumus tersebut adalah sebagai

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}}{k-1} \right\}$$

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = *mean* skor total

s_t = *varians* total

Sumber: Sugiyono, (2016: 132)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2016: 147). Dengan cara mengadakan persentase dan penyebaran serta memberikan penafsiran yang diperoleh atas dasar persentase tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor yang mendasari kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020. Faktor-faktor untuk kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi soaial. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 128 dan nilai minimum 78. Rerata diperoleh sebesar 110,23; dan standar deviasi 11,68. Median sebesar 111,5 dan modus sebesar 96. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 6 merupakan penghitungan norma kategori kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Tabel 3. Penghitungan Normatif Kategorisasi Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

Batasan	Kategori
32-56	Tidak Baik
57-80	Kurang Baik
81-104	Baik
105-128	Sangat Baik

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal = 80
 SD_i = simpangan baku ideal = 16

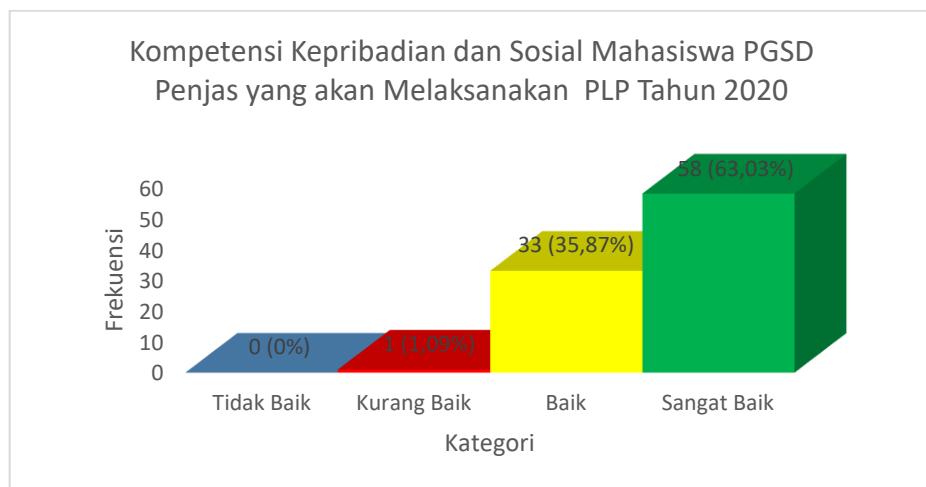
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	32-56	Tidak Baik	0	0,00%
2	57-80	Kurang Baik	1	1,09%
3	81-104	Baik	33	35,87%
4	105-128	Sangat Baik	58	63,04%
Jumlah			92	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 yaitu sebanyak 58 mahasiswa (63,04%) mempunyai kompetensi sangat baik, 33 mahasiswa (35,87%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi kurang baik, dan 0

mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 63,04%, yaitu pada kategori sangat baik. Dengan demikian kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

1. Kompetensi Kepribadian

Pada penelitian ini, kompetensi kepribadian dijabarkan ke dalam 17 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 68 dan nilai minimum 39. Rerata diperoleh sebesar 58,58; dan standar deviasi 6,56. Median diperoleh sebesar 59 dan modus sebesar 51. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik berdasarkan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal . Tabel 8 merupakan penghitungan norma kategori kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

Batasan	Kategori
17-30	Tidak Baik
31-43	Kurang Baik
44-55	Baik
56-68	Sangat Baik

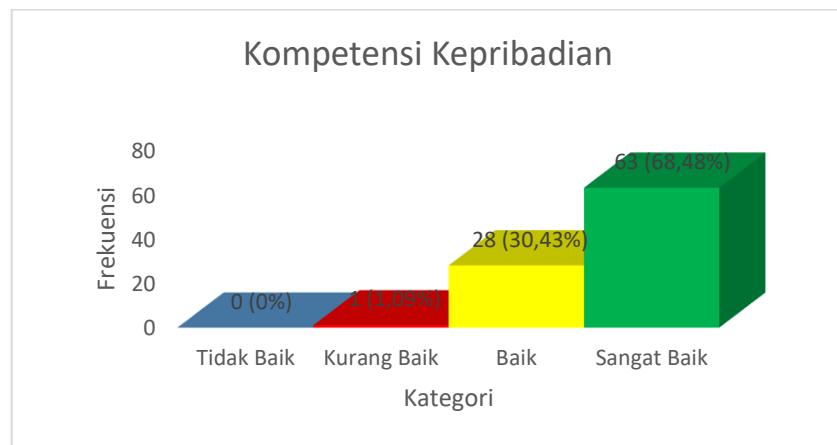
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata ideal ideal = 42,5
 SD_i = simpangan baku ideal = 8,5

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 dapat diketahui. Tabel 9 berikut merupakan distribusi frekuensi kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	17 - 30	Tidak Baik	0	0,00%
2	31 - 43	Kurang Baik	1	1,09%
3	44 - 55	Baik	28	30,43%
4	56 - 68	Sangat Baik	63	68,48%
Jumlah			92	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 yaitu sebanyak 63 mahasiswa (68,48%) mempunyai kompetensi sangat baik, 28 mahasiswa (30,43%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi cukup baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 68,48%, yaitu pada kategori sangat baik, maka kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dijabarkan ke dalam 15 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 60 dan nilai minimum 34. Rerata diperoleh sebesar 51,65; dan standar deviasi 5,94. Median diperoleh sebesar 52,00 dan modus sebesar 45. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori tidak baik, kurang baik, baik dan sangat baik berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 10 merupakan penghitungan norma kategori kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020.

Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Kompetensi Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

Batasan			Kategori
15	-	26	Tidak Baik
27	-	38	Kurang Baik
39	-	49	Baik
50	-	60	Sangat Baik

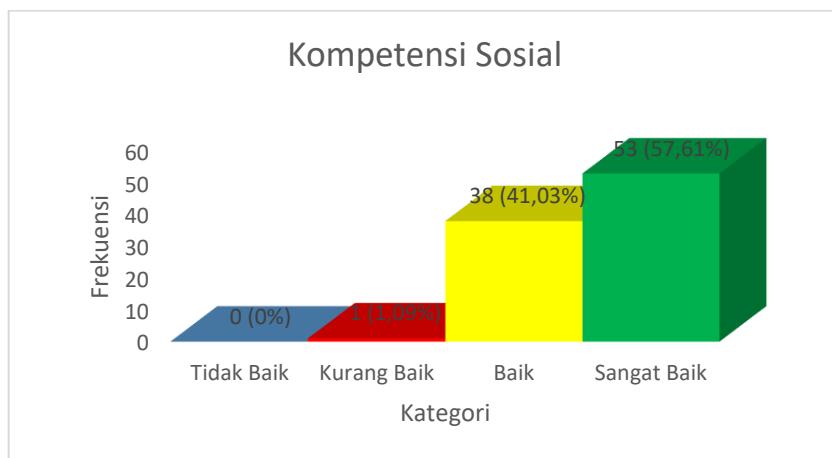
Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal ideal = 37,5
SDi = simpangan baku ideal = 7,5

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 dapat diketahui.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	15 - 26	Tidak Baik	0	0,00%
2	27 - 38	Kurang Baik	1	1,09%
3	39 - 49	Baik	38	41,30%
4	50 - 60	Sangat Baik	53	57,61%
Jumlah			92	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 yaitu sebanyak 53 mahasiswa (57,61%) mempunyai kompetensi sangat baik, 38 mahasiswa (41,30%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 57,61%, yaitu pada kategori sangat baik, maka kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Kompetensi Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang Melaksanakan PLP Tahun 2020

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Secara rinci, yaitu sebanyak 58 mahasiswa (63,04%) mempunyai kompetensi sangat baik, 33 mahasiswa (35,87%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 63,04%, yaitu pada kategori sangat baik. Dengan demikian kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Hal ini tidak sesuai dengan latar belakang masalah penelitian ketika survei bahwa mahasiswa PLP mremiliki kompetensi sosial dan kepribadian yang masih kurang. Perbedaan ini dikarenakan peneliti mengambil latar belakangnya berasal dari mahasiswa yang melaksanakan PLP di tahun 2019 sedangkan yang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan PLP di tahun 2020.

Kompetensi kepribadian dan sosial merupakan dua dari 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Guru dikatakan profesional apabila telah menguasai 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, serta telah memiliki sertifikat pendidik. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan dua kompetensi yang berada di luar proses pembelajaran, namun hal ini adalah hal yang wajib dan penting untuk dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi kepribadian merupakan sikap, pribadi guru itu sendiri yang harus memiliki nilai-nilai luhur. Hal

ini dikarenakan guru adalah "digugu lan ditiru" sehingga dalam hal bersikap seorang guru haruslah dapat menjadi contoh bagi murid-muridnya. Kompetensi sosial merupakan kemampuan dari seorang guru dalam berinteraksi dengan lingkungan baik sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini seorang guru diharapkan mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah baik itu dengan teman sejawat, kepala sekolah maupun dengan murid-muridnya, serta juga dapat berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sekitar sekolah maupun lingkungan rumah.

Berdasarkan kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 yaitu sebanyak 63 mahasiswa (68,48%) mempunyai kompetensi sangat baik, 28 mahasiswa (30,43%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi cukup baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 68,48%, yaitu pada kategori sangat baik, maka kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Hal ini tidak sesuai dengan latar belakang masalah bahwa ketika survei sebelum penelitian dilakukan kompetensi kepribadiannya masih kurang, terutama dalam aspek kewibawaannya, dimana mahasiswa PLP masih belum mampu memposisikan diri mereka sebagai contoh/teladan yang patut ditiru. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia. Sikap dan kepribadian dari seorang guru menjadi teladan bagi murid-muridnya, makia sebagai mahasiswa calon guru seharusnya

menguasai kompetensi ini sebagai bekal ketika kelak menjadi seorang guru. Berdasar hasil pengamatan tidak terstruktur sebelum penelitian, peneliti menilai bahwa kompetensi kepribadian mahasiswa memiliki kompetensi yang kurang, atau belum baik. Namun karena kompetensi kepribadian merupakan sikap atau pribadi dari seseorang yang dapat diperbaiki, ketika penelitian dilakukan dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah yang benar, dan data diambil dengan kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel, ternyata kompetensi kepribadian mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik.

Pada kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 diperoleh hasil sebanyak 53 mahasiswa (57,61%) mempunyai kompetensi sangat baik, 38 mahasiswa (41,30%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 57,61%, yaitu pada kategori sangat baik, maka kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkommunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Sebagai mahasiswa calon guru, tentu saja kompetensi sosial merupakan makanan hal yang harus dikuasai, karena guru selain menjadi teladan bagi murid-muridnya di sekolah juga menjadi bagian dalam masyarakat, baik itu masyarakat sekolah maupun masyarakat di luar sekolah,

sehingga seorang guru harus mampu berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat sekolah maupun di luar sekolah.

Setelah kita telaah dari masing-masing kompetensi, ternyata baik kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik, serta tidak ada mahasiswa yang berkategori tidak baik.

Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Progam Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017: 4). Berdasarkan hasil penelitian, ternyata kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik. Hal ini berarti bahwa mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 sudah siap menjadi seorang calon guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam hal ini ketika menjadi guru kelak para mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-muridnya, serta dapat berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan hasil isian kuisioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian jawaban. Selain itu dalam pengisian kuisioner diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab ANGKET tersebut dengan sebenarnya.
2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terdapat beberapa item yang tidak valid yang kemudian tidak dilakukan perbaikan terhadap instrumen tersebut namun menghilangkannya. Hal ini dikarenakan butir dalam indikator sudah terwakili dan keinginan menyelesaikan kuliah dengan cepat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 yaitu sebanyak 58 mahasiswa (63,04%) mempunyai kompetensi sangat baik, 33 mahasiswa (35,87%) mempunyai kompetensi baik, 1 mahasiswa (1,09%) mempunyai kompetensi kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) mempunyai kompetensi tidak baik. Frekuensi terbanyak sebesar 63,04%, yaitu pada kategori sangat baik. Dengan demikian kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2017 sebagai subyek penelitian, ternyata kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan kuisioner yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Dasar pada khususnya.

2. Praktis

Dengan diketahuinya kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi calon guru penjas, agar dapat mempersiapkan dirinya dengan membekali kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, selain kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sehingga ketika lulus kuliah telah siap menjadi guru penjas SD yang profesional.

C. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang melaksanakan PLP tahun 2020 adalah sangat baik, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak kampus Prodi PGSD PENJAS

Disarankan kepada pihak kampus agar selalu memberikan contoh maupun ilmu mengenai nilai-nilai sikap ataupun kepribadian yang baik, serta cara berinteraksi yang baik, sehingga mahasiswa calon guru dapat dengan mudah menyerap ilmu yang ada di kampus mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Kepada Dosen Pembimbing PLP Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Disarankan kepada para dosen pembimbing kuliah PLP, agar membekali mahasiswa dengan ilmu yang seluas-luasnya, sehingga mahasiswa yang hendak

melaksanakan kegiatan PLP telah memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik.,

3. Kepada Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Disarankan kepada mahasiswa calon guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, agar mengikuti proses perkuliahan dengan sungguh-sungguh, terutama ketika mengikuti PLP, sehingga ketika terjun di sekolah memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik. Dengan demikian seorang calon guru terlihat perbedaannya dengan yang bukan guru.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik, sehingga dapat mengungkap seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa calon guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. dkk. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metod dan Ketrampilan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas.
- Fetura & Tri. (2017). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 50-57.
- FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi PGSD Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung: Alfabeta.
- Leba & Padmomartono. (2014). *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mahanani, A. (2011). *Buku Pintar PLPG (Pendidikan Latihan & Profesi Guru)*. Yogyakarta: Araska.

Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Narbuko, C & Abu, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ngatman. (2013). Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 30-37.

Permenristekdikti. (2017). *Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan*. Jakarta, Indonesia.

Pujianto, D & Bayu, I. (2014). Pemetaan Profil dan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 30-34.

Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto & Asep. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19720904 200112 2 001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : A. Rafiq
NIM : 16604224026
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL MAHASISWA
PGSD PENJAS YANG AKAN MELAKUKAN PLP TAHUN
2020

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juli 2020
Validator

Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Catatan:
 Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 297/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

19 Juni 2020

Yth . Kaprodi PGSD Penjas FIK UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : A.Rafiq
NIM : 16604224026
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PGSD Penjas yang akan melaksanakan PLP tahun 2020
Waktu Penelitian : 18 Juni - 18 Juli 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Data Responden Penelitian

No Resp	Kompetensi Kepribadian dan Sosial Mahasiswa PGSD Penjas yang akan Melaksanakan PLP Tahun 2020																	Kompetensi Sosial															
	Kompetensi Kepribadian																	Jml	Kompetensi Sosial														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	44	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	
R3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	
R6	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
R7	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	58	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
R8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R9	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	56	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	
R10	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	60	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	
R11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	53	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
R12	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R14	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	62	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R16	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R17	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	62	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	
R18	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	58	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R21	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

R23	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R26	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	61	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	62	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
R28	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
R29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
R30	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	59	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
R31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3
R32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	54	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R33	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	49	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
R34	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	56	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
R36	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
R37	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	53	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	
R38	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	58	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	
R39	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	64	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	64	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
R43	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R44	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	62	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
R45	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	1	
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R47	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	56	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
R48	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R49	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	57	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3

R50	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	62	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	
R52	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	57	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	
R53	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	61	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
R54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
R55	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
R56	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R58	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
R59	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	59	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
R61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	55	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
R64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
R66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
R67	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
R68	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R69	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	45	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	
R70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R71	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4		
R72	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R74	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	
R75	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R76	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

Lampiran 4. Frekuensi Data Penelitian

Frequencies

Statistics

		kompetensi kepribadian dan sosial	kompetensi kepribadian	kompetensi sosial
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
Mean		110,2283	58,5761	51,6522
Median		111,5000	59,0000	52,0000
Mode		96,00	51,00	45,00
Std. Deviation		11,68553	6,56369	5,93636
Variance		136,552	43,082	35,240
Minimum		78,00	39,00	34,00
Maximum		128,00	68,00	60,00

Frequency Tabel

kompetensi kepribadian dan sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78,00	1	1,1	1,1
	86,00	1	1,1	2,2
	87,00	1	1,1	3,3
	91,00	1	1,1	4,3
	92,00	1	1,1	5,4
	93,00	1	1,1	6,5
	94,00	1	1,1	7,6
	95,00	1	1,1	8,7
	96,00	7	7,6	16,3
	98,00	1	1,1	17,4
	99,00	5	5,4	22,8
	100,00	2	2,2	25,0
	101,00	2	2,2	27,2
	102,00	4	4,3	31,5
	103,00	1	1,1	32,6
	104,00	4	4,3	37,0
	106,00	2	2,2	39,1
	107,00	4	4,3	43,5
	108,00	1	1,1	44,6
	109,00	1	1,1	45,7
	110,00	2	2,2	47,8
	111,00	2	2,2	50,0
	112,00	1	1,1	51,1
	113,00	5	5,4	56,5

115,00	2	2,2	2,2	58,7
116,00	3	3,3	3,3	62,0
117,00	2	2,2	2,2	64,1
118,00	4	4,3	4,3	68,5
119,00	5	5,4	5,4	73,9
120,00	2	2,2	2,2	76,1
121,00	4	4,3	4,3	80,4
122,00	1	1,1	1,1	81,5
123,00	5	5,4	5,4	87,0
124,00	3	3,3	3,3	90,2
125,00	1	1,1	1,1	91,3
126,00	3	3,3	3,3	94,6
128,00	5	5,4	5,4	
Total	92	100,0	100,0	100,0

kompetensi kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
39,00	1	1,1	1,1	1,1
44,00	1	1,1	1,1	2,2
45,00	2	2,2	2,2	4,3
47,00	1	1,1	1,1	5,4
48,00	1	1,1	1,1	6,5
49,00	1	1,1	1,1	7,6
50,00	1	1,1	1,1	8,7
51,00	10	10,9	10,9	19,6
52,00	1	1,1	1,1	20,7
53,00	3	3,3	3,3	23,9
54,00	4	4,3	4,3	28,3
55,00	3	3,3	3,3	31,5
56,00	5	5,4	5,4	37,0
57,00	3	3,3	3,3	40,2
58,00	4	4,3	4,3	44,6
59,00	9	9,8	9,8	54,3
60,00	2	2,2	2,2	56,5
61,00	3	3,3	3,3	59,8
62,00	6	6,5	6,5	66,3
63,00	4	4,3	4,3	70,7
64,00	5	5,4	5,4	76,1
65,00	8	8,7	8,7	84,8
66,00	5	5,4	5,4	90,2
67,00	3	3,3	3,3	93,5
68,00	6	6,5	6,5	
Total	92	100,0	100,0	100,0

kompetensi sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34,00	1	1,1	1,1	1,1
	41,00	1	1,1	1,1	2,2
	43,00	2	2,2	2,2	4,3
	44,00	2	2,2	2,2	6,5
	45,00	13	14,1	14,1	20,7
	46,00	4	4,3	4,3	25,0
	47,00	6	6,5	6,5	31,5
	48,00	8	8,7	8,7	40,2
	49,00	2	2,2	2,2	42,4
	50,00	4	4,3	4,3	46,7
	51,00	2	2,2	2,2	48,9
	52,00	3	3,3	3,3	52,2
	53,00	3	3,3	3,3	55,4
	54,00	5	5,4	5,4	60,9
	55,00	7	7,6	7,6	68,5
	56,00	3	3,3	3,3	71,7
	57,00	5	5,4	5,4	77,2
	58,00	5	5,4	5,4	82,6
	59,00	5	5,4	5,4	88,0
	60,00	11	12,0	12,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 5. Kategori Data Penelitian

Frequency Tabel

kompetensi kepribadian dan sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	1	1,1	1,1	1,1
	baik	33	35,9	35,9	37,0
	sangat baik	58	63,0	63,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

kompetensi kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	1	1,1	1,1	1,1
	baik	28	30,4	30,4	31,5
	sangat baik	63	68,5	68,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

kompetensi sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	1	1,1	1,1	1,1
	baik	38	41,3	41,3	42,4
	sangat baik	53	57,6	57,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

NAMA RESPONDEN:

JENIS KELAMIN: Laki-laki / Perempuan*

*Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN:

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejurnya terhadap Pernyataan dibawah ini, dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
Contoh pengisian

No	Pernyataan	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saudara mampu menjadi pendidik yang cerdas	✓			

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saudara mampu bersikap sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat				
2.	Saudara mampu mematuhi peraturan hukum yang berlaku di dalam kehidupan bernegara				
3.	Saudara mampu menerapkan ajaran agama dalam proses pembelajaran				
4.	Saudara mampu menanamkan nilai kebudayaan dalam proses pembelajaran				
5.	Saudara mampu menerapkan kejujuran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik				
6.	Saudara mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didik dan masyarakat				

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
7.	Saudara mampu berpenampilan sopan di lingkungan sekolah dan masyarakat				
8.	Saudara selalu menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam berbicara dan perbuatan di lingkungan sekolah dan masyarakat				
9.	Saudara bisa mengendalikan emosi dengan baik di lingkungan sekolah dan masyarakat				
10.	Saudara dapat memberikan solusi yang bijak dalam pemecahan suatu masalah pembelajaran				
11.	Saudara mampu bersikap rendah hati di lingkungan sekolah dan masyarakat				
12.	Saudara mampu menghargai perbedaan pendapat pada saat rapat sesama pendidik				
13.	Saudara mampu memiliki perilaku yang disegani oleh peserta didik				
14	Saudara memiliki rasa bangga menjadi seorang pendidik profesional di masyarakat				
15.	Saudara mampu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kewajiban sebagai pendidik				
16.	Saudara mampu memahami kode etik profesi guru				
17.	Saudara mampu berprilaku sesuai kode etik profesi guru				
18.	Saudara mampu berlaku adil dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik				
19.	Saudara mampu bersikap objektif dalam melakukan penilaian untuk peserta didik				
20.	Saudara mampu memahami keinginan peserta didik				
21.	Saudara mampu memahami karakteristik peserta didik				

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
22.	Saudara mampu menyampaikan pembelajaran secara jelas yang dapat diterima peserta didik				
23.	Saudara mampu menghormati sesama pendidik				
24.	Saudara mampu berinteraksi dengan sesama guru mengenai proses pembelajaran				
25.	Saudara mampu berinteraksi dengan karyawan sekolah dengan sopan				
26	Saudara mampu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat mengenai peserta didik				
27.	Saudara mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru				
28.	Saudara mampu memahami nilai-nilai kebudayaan di lingkungan sekolah yang baru				
29.	Saudara mampu berkomunikasi secara baik dengan guru di sekolah lain				
30.	Saudara mampu bekerja sama dengan guru sekolah lain tentang pengembangan pembelajaran.				
31.	Saudara mampu berinteraksi secara baik dengan profesi selain guru				
32.	Saudara mampu menghargai perbedaan profesi dalam kehidupan bermasyarakat melalui sikap maupun perbuatan				

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Indikator	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung \geq r kritis)	Keputusan
1	Kompetensi Kepribadian	0,453	0,273	$0,453 \geq 0,273$	Valid
2		0,435	0,273	$0,435 \geq 0,273$	Valid
3		0,537	0,273	$0,537 \geq 0,273$	Valid
4		0,578	0,273	$0,578 \leq 0,273$	Valid
5		0,549	0,273	$0,549 \leq 0,273$	Valid
6		0,704	0,273	$0,704 \geq 0,273$	Valid
7		0,591	0,273	$0,591 \geq 0,273$	Valid
8		0,641	0,273	$0,641 \geq 0,273$	Valid
9		0,566	0,273	$0,566 \geq 0,273$	Valid
10		0,699	0,273	$0,699 \geq 0,273$	Valid
11		0,799	0,273	$0,799 \geq 0,273$	Valid
12		0,658	0,273	$0,658 \geq 0,273$	Valid
13		0,641	0,273	$0,641 \geq 0,273$	Valid
14		0,687	0,273	$0,687 \geq 0,273$	Valid
15		0,647	0,273	$0,647 \geq 0,273$	Valid
16		0,704	0,273	$0,704 \geq 0,273$	Valid
17		0,762	0,273	$0,762 \geq 0,273$	Valid
18	Kompetensi Sosial	0,809	0,273	$0,809 \geq 0,273$	Valid
19		0,741	0,273	$0,741 \geq 0,273$	Valid
20		0,702	0,273	$0,702 \geq 0,273$	Valid
21		0,705	0,273	$0,705 \geq 0,273$	Valid
22		0,772	0,273	$0,772 \geq 0,273$	Valid
23		0,509	0,273	$0,509 \geq 0,273$	Valid
24		0,707	0,273	$0,707 \geq 0,273$	Valid
25		0,793	0,273	$0,793 \geq 0,273$	Valid
26		0,698	0,273	$0,698 \geq 0,273$	Valid
27		0,708	0,273	$0,708 \geq 0,273$	Valid
28		0,669	0,273	$0,669 \geq 0,273$	Valid
29		0,783	0,273	$0,783 \geq 0,273$	Valid
30		0,713	0,273	$0,713 \geq 0,273$	Valid
31		0,654	0,273	$0,654 \geq 0,273$	Valid
32		0,579	0,273	$0,579 \geq 0,273$	Valid